

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting di dalam dunia pendidikan. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan yaitu: (1) agar peserta didik memiliki keterampilan menggunakan bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan, kematangan emosional, dan sosial, (2) memiliki disiplin dalam berbahasa dan berpikir, (3) mampu memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, (4) meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Dengan kata lain, belajar bahasa Indonesia tidak sekedar memakai bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, tetapi perlu juga mengetahui makna atau bagaimana memilih kata yang tepat yang sesuai tatanan budaya dan masyarakat pemakainya.

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik mempelajari pembelajaran yang salah satunya adalah apresiasi sastra. Pembelajaran apresiasi sastra digunakan sebagai media pendidikan dan hiburan, membangun kepribadian peserta didik, dan menuntut kecerdasan peserta didik. Pembelajaran sastra memuat amanat mengenai moral, pembentukan kepribadian serta mengembangkan imajinasi dan kreativitas peserta didik. Fungsi hiburan dalam sastra peserta didik yaitu membuat peserta didik merasa bahagia atau senang mendengarkan cerita rakyat saat dibacakan atau dideklamasikan. Pembelajaran apresiasi sastra memiliki tujuan yaitu untuk melatih peserta didik untuk berkreasi dengan caranya sendiri. Selain itu, dalam pembelajaran sastra peserta didik dapat mempelajari banyak hal, salah satunya ialah pengenalan budaya nusantara melalui

cerita rakyat. Melalui cerita rakyat peserta didik dapat mengenal budaya nusantara serta budaya lokal sendiri.

Pembelajaran apresiasi sastra yang ideal akan mengembangkan kompetensi peserta didik untuk memahami dan menghargai keindahan karya sastra. Pembelajaran ini mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan keterampilan berbahasa. Para peserta didik diajak untuk mengapresiasi sastra dengan berbagai pendekatan yang akan membiasakan peserta didik untuk berpikir kritis, jujur, dan bersifat terbuka. Dengan demikian pembelajaran apresiasi sastra di sekolah dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menikmati, menghayati, memahami, dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dalam kemampuan berbahasa. Tujuan tersebut dicapai melalui pembelajaran apresiasi puisi, drama, prosa fiksi, kritik sastra, dan penulisan kreatif sastra.

Upaya mengefektifkan pembelajaran apresiasi sastra diperlukan media yang sesuai dalam pembelajaran. Madyawati (2016:177) mengatakan bahwa “salah satu media yang tepat adalah media *big book*, karena memiliki ciri teks dan gambar yang ukurannya lebih besar dan penuh warna”. Sehingga *big book* yang memiliki ukuran yang besar tersebut memungkinkan tepat digunakan sebagai media pembelajaran. Selain menggunakan buku besar dan difasilitasi dengan gambar-gambar, sebaiknya terintegrasi juga dengan budaya lokal. Sehingga media tersebut diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang terintegrasi dengan budaya lokal untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai budaya lokal mereka sendiri. Selain itu, Krisna Anggraeni (2016:83-94) dalam

penelitiannya juga menyarankan bahwa “selain terintegrasi dengan budaya lokal, juga harus menggunakan metode pembelajaran tertentu. Metode pembelajaran tersebut harus memberikan pengalaman kepada peserta didik”. Diharapkan pada pemilihan metode pembelajaran dapat memperhatikan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran. Pada jenjang sekolah dasar belajar melalui kebiasaan atau pengalaman langsung akan lebih diingat oleh peserta didik daripada mengajarkan melalui teori yang mengandalkan pikiran atau sisi intelektual.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pendidik kelas II di SD Negeri 044826 Samura yang bernama Ibu Muri Rasika S.Pd, yang dilaksanakan pada tanggal 23 November 2021 diperoleh informasi bahwa media yang digunakan belum dipenuhi dengan gambar-gambar sehingga peserta didik tidak tertarik. Media tersebut juga belum terintegrasi dengan budaya lokal sehingga peserta didik hanya paham dengan budaya orang lain. Lalu media tersebut belum menggunakan metode yang berbasis pengalaman, sehingga terlihat bahwa dari 18 peserta didik, yang lulus hanya 5 peserta didik. Peserta didik kurang minat dalam mempelajari budaya lokal mereka, karena sudah dipengaruhi dengan perkembangan zaman seperti lebih tertarik bermain game dan sebagainya.

Upaya mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan inovasi baru, salah satunya adalah mengembangkan media *big book* yang terintegrasi dengan budaya lokal, dan juga metode yang berbasis pengalaman. Karena ini terletak di Sumatera Utara, salah satu budaya yang ada di daerah setempat itu adalah budaya Karo, maka media yang digunakan adalah berbasis budaya Karo. Selain itu, salah satu metode pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk memberi pengalaman adalah metode *Steinberg*. Maka hal itu sesuai dengan pendapat

Adhiyani (2013:61) mengatakan bahwa “metode *Steinberg* memiliki kelebihan yaitu memberikan pembelajaran dengan prinsip pendekatan spiral atau mempermudah peserta didik menerima materi yang akan didapatkan, dan proses pembelajaran dapat berjalan optimal”.

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengembangan Media *Big Book* Berbasis Budaya Karo dengan Menggunakan Metode *Steinberg* dalam Pembelajaran Apresiasi Sastra di Kelas II SDN 044826 Samura T.P 2021/2022**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang ditemukan sebagai berikut:

1. Pendidik kurang bervariasi dalam penggunaan media pembelajaran.
2. Pendidik kurang bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran.
3. Kurangnya pemahaman dan kepedulian peserta didik terhadap budaya Karo
4. Hasil belajar peserta didik masih rendah pada pembelajaran apresiasi sastra.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka dalam permasalahan penelitian ini akan dibatasi pada:

1. Kelayakan penggunaan media *big book* media *big Book* berbasis budaya Karo dengan menggunakan *metode steinberg* dalam pembelajaran apresiasi sastra di kelas II SDN 044826 Samura, Tanah Karo T.P 2021/2022”

2. Kefektifan penggunaan media *big book* media *big Book* berbasis budaya Karo dengan menggunakan *metode steinberg* dalam pembelajaran apresiasi sastra di kelas II SDN 044826 Samura, Tanah Karo T.P 2021/2022”
3. Kepraktisan penggunaan media *big book* media *big Book* berbasis budaya Karo dengan menggunakan *metode steinberg* dalam pembelajaran apresiasi sastra di kelas II SDN 044826 Samura, Tanah Karo T.P 2021/2022”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang akan diteliti dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah validitas pengembangan media *big book* berbasis budaya Karo dengan menggunakan *metode steinberg* dalam pembelajaran apresiasi sastra di kelas II SDN 044826 Samura T.P 2021/2022?
2. Bagaimanakah praktikalitas pengembangan media *big book* berbasis budaya Karo dengan menggunakan *metode steinberg* dalam pembelajaran apresiasi sastra di kelas II SDN 044826 Samura T.P 2021/2022?
3. Bagaimanakah efektivitas pengembangan media *big book* berbasis budaya Karo dengan menggunakan *metode steinberg* dalam pembelajaran apresiasi sastra di kelas II SDN 044826 Samura T.P 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui hasil validitas media *big book* berbasis budaya Karo dengan menggunakan *metode steinberg* dalam pembelajaran apresiasi sastra di kelas II SDN 044826 Samura T.P 2021/2022.
2. Mengetahui hasil praktikalitas media *big book* berbasis budaya Karo dengan menggunakan *metode steinberg* dalam pembelajaran apresiasi sastra di kelas II SDN 044826 Samura T.P 2021/2022.
3. Mengetahui hasil efektivitas media *big book* berbasis budaya Karo dengan menggunakan *metode steinberg* dalam pembelajaran apresiasi sastra di kelas II SDN 044826 Samura T.P 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoretis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk dapat menambah ilmu pengetahuan tentang inovasi dalam mengembangkan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian peserta didik dan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran apresiasi sastra berbasis budaya Karo serta meningkatkan semangat peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar. Berdasarkan penelitian ini akan terlihat validitas, kepraktikalitas dan efektivitas pembelajaran yang dikembangkan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi SD Negeri 044826 Samura

Dengan mengetahui pengembangan media *big book* pada pembelajaran apresiasi sastra berbasis budaya Karo diharapkan dapat digunakan untuk seterusnya dan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan di sekolah yang bersangkutan.

2. Bagi Pendidik

Sebagai inspirasi dan masukan dalam mengelola pembelajaran di kelas serta pengembangan media yang menarik di kelas.

3. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini berguna untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai pembelajaran apresiasi sastra berbasis budaya Karo dengan media yang menarik dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi tersebut.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk pengajaran kelak saat mengajar langsung pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.